

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian (*research*) menurut Widiaworo merupakan metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Metode ilmiah berarti prinsip-prinsip keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis didasarkan pada kegiatan tersebut.¹ Penelitian yang digunakan untuk penyusunan skripsi ini merupakan penelitian kausalitas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah seperangkat asumsi dalam penelitian yang menilai kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal, dapat dibuktikan, dan dicapai melalui metode tertentu.² Penelitian kuantitatif mengambil kesimpulan berdasarkan data empirik dengan hasil pengumpulan data melalui pengukuran. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebab akibat.³ Dengan penelitian ini dapat diketahui seberapa banyak variabel-variabel saling mempengaruhi.

B. Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah NU Care-LAZISNU Ranting Pagu yang beralamatkan di Jalan Raya Desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

¹ Erwin Widiaworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Araska Publisher, 2019), 8.

² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 39.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sebagai sasaran penelitian.⁴ Menurut Djaali, populasi merupakan seluruh unit penelitian atau unit analisis yang akan diselidiki atau dipelajari karakteristiknya.⁵ Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh unit penelitian yang memiliki karakteristik sebagai sasaran penelitian. Sesuai dengan judul yang peneliti gunakan, populasi pada penelitian ini ialah masyarakat Dusun Sumber Urip yang mengikuti program Gerakan Shadaqah Rosok NU Care-LAZISNU Ranting Pagu sejumlah 357 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi.⁶ Menurut Djaali, sampel merupakan sebagian dari unit-unit dalam populasi, yang karakteristiknya benar-benar dipelajari atau diteliti.⁷ Pada penelitian ini teknik *sampling* jenuh digunakan karena jumlah populasi yang relatif kecil, serta penelitian yang mengharapkan dapat membuat generalisasi dengan kemungkinan kesalahan yang sangat kecil. *Sampling* jenuh merupakan suatu teknik pengambilan sampel di mana sampel menggunakan semua anggota dari populasi.⁸ Maka, peneliti

⁴ Widiaworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*, 73.

⁵ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 40.

⁶ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 56.

⁷ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 41.

⁸ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 57.

mengambil sebanyak 357 orang responden, dengan 35 orang sebagai uji coba dan 322 orang sebagai sampel jenuh penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan seluruh hal yang tersusun dari apa saja yang pilih oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapat informasi tentang hal tersebut dan memperoleh kesimpulan.⁹ Variabel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel *Independent*

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang diduga mempengaruhi variabel tidak bebas dan dapat diselidiki atau diuji. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kelompok referensi (X_1) dan motivasi (X_2).

2. Variabel *Dependent*

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang diduga terpengaruh dalam hubungan antara dua variabel atau disebut juga variabel akibat yang diperkirakan terjadi setelah variabel bebas yang merupakan sebab.¹⁰ Variabel *dependent* di penelitian ini adalah keputusan mengikuti program (Y).

⁹ Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*, 58.

¹⁰ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 28.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Kelompok referensi (*reference group*) adalah sekelompok orang yang dapat mempengaruhi dan membentuk perilaku seseorang secara langsung atau tidak langsung.¹¹ Indikator kelompok referensi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Penelitian Variabel X₁

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Kelompok Referensi (X ₁)	1. Normatif	Norma-norma sosial yang harus dipatuhi.
	2. Ekspresi nilai	Mengangkat citra diri seseorang.
	3. Informasi	Saran pada produk dapat dipercaya sebagai informasi yang lebih baik.

Sumber: Sumarwan dalam buku *Perilaku Konsumen* (2015)

Indikator dari variabel kelompok referensi yang dipakai dalam penelitian ini adalah normatif, ekspresi nilai, dan informasi.

2. Motivasi (*motive* atau dorongan) adalah tekanan kuat akan kebutuhan untuk mencari kepuasan yang diarahkan oleh seseorang.¹² Indikator motivasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Penelitian Variabel X₂

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Motivasi (X ₂)	1. Kebutuhan fisiologis	Kebutuhan akan makanan, minuman, tempat tinggal, dan lainnya.
	2. Kebutuhan keamanan	Kebutuhan akan rasa aman dari kejahatan fisik maupun mental.
	3. Kebutuhan sosial	Kebutuhan akan kasih sayang dan bisa diterima oleh orang lain di masyarakat (penerimaan).
	4. Kebutuhan penghargaan	Kebutuhan akan penghargaan internal, seperti harga diri serta penghargaan eksternal, seperti status, diakui, dan diperhatikan.

¹¹ Kotler dan Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Ke-12 Jilid 1*, 164.

¹² *Ibid.*, 172.

	5. Kebutuhan aktualisasi diri	Kebutuhan untuk pengembangan diri, prestasi, dan pencapaian cita-cita.
--	-------------------------------	--

Sumber: Kotler dan Armstrong dalam buku *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (2017)

Indikator dari variabel motivasi dalam penelitian ini adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

3. Pengambilan keputusan adalah proses yang dilalui seseorang untuk mempelajari sebuah produk yang terdiri dari lima tahap, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.¹³ Indikator keputusan mengikuti program adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan Mengikuti Program (Y)	1. Pengenalan kebutuhan (<i>need recognition</i>)	Terdapat perbedaan yang dirasakan konsumen antara keadaan nyata dan keadaan yang didambakan.
	2. Pencarian informasi (<i>information search</i>)	Konsumen menerima informasi dari sumber komersial yang dikendalikan oleh pemasar, atau keluarga, iklan, dan sebagainya.
	3. Evaluasi alternatif (<i>evaluation of alternatives</i>)	Informasi digunakan konsumen untuk mengevaluasi merek alternatif pada pilihan yang ditentukan.
	4. Keputusan pembelian (<i>purchase decision</i>)	Konsumen membentuk tujuan membeli untuk merek yang paling disukai.
	5. Perilaku pasca pembelian (<i>postpurchase behavior</i>)	Kondisi yang menentukan kepuasan atau ketidakpuasan, terletak di antara keadaan yang didambakan konsumen dan

¹³ Ibid., 184.

		kenyataan kinerja produk.
--	--	---------------------------

Sumber: Kotler dan Armstrong dalam buku *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (2017)

Indikator dari variabel motivasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengenalan kebutuhan (*need recognition*), pencarian informasi (*information search*), evaluasi alternatif (*evaluation of alternatives*), dan keputusan pembelian (*purchase decision*).

F. Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer (*primary data sources*) dan sumber data sekunder (*secondary data sources*). Sumber data primer merupakan data dalam penelitian kausal, eksploratif, maupun deskriptif yang dihimpun secara langsung dengan teknik survei atau observasi untuk menjawab tujuan atau masalah penelitian. Sumber data sekunder merupakan kumpulan variabel yang dihimpun oleh pihak lain dalam bentuk struktur data historis.¹⁴ Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden.

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan untuk mendapatkan data yang valid dari variabel-variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun metode pengumpulan data suatu penelitian dapat berupa kuesioner,

¹⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 7-9.

wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.¹⁵ Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat Dusun Sumber Urip yang mengikuti program Gerakan Shadaqah Rosok NU Care-LAZISNU Ranting Pagu.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam pengumpulan data yang digunakan dan dipilih oleh peneliti agar prosesnya lebih mudah dan sistematis.¹⁶ Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya adalah kuesioner berjenis tertutup. Kuesioner (angket) adalah suatu teknik penghimpunan informasi yang dapat analisis mempelajari perilaku, karakteristik, dan keyakinan beberapa orang dalam organisasi yang dapat dipengaruhi oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Jenis kuesioner tertutup adalah memberikan pertanyaan kepada responden dalam bentuk pilihan ganda dengan daftar pernyataan terkait pengaruh kelompok referensi dan motivasi terhadap keputusan mengikuti program.¹⁷

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam menemukan dan mengatur secara sistematis data yang terkumpul, lalu dipilih untuk dapat menentukan

¹⁵ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 49.

¹⁶ Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*, 152.

¹⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Prenada Media, 2017), 21.

kesimpulan yang dimengerti oleh peneliti dan orang lain.¹⁸ Analisis data pada penelitian ini berkaitan dengan kelompok referensi, motivasi, dan keputusan mengikuti program Gerakan Shadaqah Rosok. Berikut prosedur teknik analisis data:

1. Penyuntingan (*Editing*)

Penyuntingan adalah tahap awal pengecekan atau pemeriksaan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.

2. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean yaitu tahap menandai data-data dengan simbol atau tanda tertentu untuk digunakan sebagai bahan analisis.

3. Pemberian Skor (*Scoring*)

Scoring merupakan tahap memberikan skor pada jawaban atau pernyataan yang perlu diberi skor. Pada proses ini lembar jawaban angket atau kuisisioner diberi angka. Pemberian skor pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat setuju = 5

¹⁸ Elidawaty Purba, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 94.

4. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi merupakan tahap penyajian atau penyusunan data-data yang disesuaikan dengan permasalahan penelitian.

5. Penganalisisan Data (*Processing*)

Processing adalah menganalisis data untuk menyederhanakan, mengklasifikasikan, dan memudahkan data ditafsirkan. Teknik dalam *processing* sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana alat ukur tepat dalam mengukur suatu data. Instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $-r_{hitung} < -r_{tabel}$. Uji ini menggunakan *product moment* dengan rumus sebagai berikut:¹⁹

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x = skor setiap pertanyaan

y = skor total

n = jumlah responden

¹⁹ Arfah, *Keputusan Pembelian Produk*, 31.

2) Uji Reliabilitas

Merupakan uji untuk mengetahui adanya konsistensi nilai hasil skala pengukuran tertentu. Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 0, maka tidak reliabel uji tersebut. Kaplan dan Saccuzzo menyatakan, pada *basic research* nilai *cronbach's alpha* dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas > 0,70 sampai 0,80.²⁰

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau sebaliknya. Jika asumsi tidak memenuhi normalitas maka dapat mengakibatkan uji statistik menjadi tidak valid, terutama pada sampel kecil.

Dasar pengambilan keputusan untuk model regresi memenuhi asumsi normalitas adalah jika nilai *mean = median* atau memiliki perbandingan < 0,05. Kenormalan data diketahui dengan cara menghitung nilai *Statistic Skewness* dibagi dengan *Std. Error of Skewness*, atau nilai *Statistic Kurtosis* dibagi dengan *Std. Error of Kurtosis*. Parameter asumsi normalitas data

²⁰ Robert M. Kaplan dan Dennis P. Saccuzzo, *Pengukuran Psikologi: Prinsip, Penerapan, dan Isu Edisi 7* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 126.

dapat diketahui jika nilai Rasio *Skewness*: -2 s/d 2, atau Rasio *Kurtosis*: -2 s/d 2.²¹

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menyatakan bahwa variabel *independent* harus terbebas dari gejala multikolonieritas. Gejala multikolonieritas merupakan gejala korelasi antar variabel *independent*. Jika terjadi gejala multikolonieritas, dapat diperbaiki salah satunya adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Panduan pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai VIF < nilai 10,00 maka tidak terjadi multikolonieritas.
- b) Jika nilai *Tolerance* > nilai 0,10 atau mendekati 1, maka tidak terjadi multikolonieritas.²²

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menyatakan dalam regresi di mana *varian* dari *residual* tidak sama untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Rank Spearman* dan uji lainnya. Uji *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Jika nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* > 0,05 maka persamaan

²¹ Wardana, *Pengantar Aplikasi SPSS Versi 20* (Baubau: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press, 2020), 33.

²² *Ibid.*, 47.

regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas atau disebut juga dengan homoskedastisitas.²³

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya kaitan antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (t-1). Uji *Durbin-Watson* dapat digunakan untuk menguji autokorelasi, di mana temuan uji didasarkan pada nilai *Durbin-Watson*. Persyaratan nilai Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < d_L$ maka autokorelasi positif.
- 2) Jika $d_L < d < d_U$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu).
- 3) Jika $4 - d_L < d < 4$ maka autokorelasi negatif.
- 4) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu).
- 5) Jika $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.²⁴

c. Uji Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan hubungan/ keeratan antara dua variabel, di mana variabel lainnya dianggap sebagai variabel kontrol/ pengendali. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2.rx_1y.rx_2y.rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

²³ Imam Supriadi, *Metode Riset Akuntansi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 222.

²⁴ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: MediaKom, 2010), 35.

Keterangan:

$r_{yx_1x_2}$ = korelasi ganda

r_{x_1y} = korelasi *Product Moment* antara x_1 dan y

r_{x_2y} = korelasi *Product Moment* antara x_2 dan y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *Product Moment* antara x_1 dan x_2

x_1 = variabel bebas (kelompok referensi)

x_2 = variabel bebas (motivasi)

y = variabel terikat (keputusan mengikuti program)

Nilai korelasi berkisar antara -1 hingga +1. Nilai yang mendekati -1 atau +1 menyatakan hubungan makin kuat, sedangkan nilai yang mendekati angka 0 dikatakan memiliki hubungan kurang kuat. Nilai positif menunjukkan ke arah hubungan searah (jika X naik, maka Y naik), sebaliknya jika menghasilkan nilai negatif maka menunjukkan ke arah hubungan terbalik (jika X naik, maka Y turun).²⁵

d. Uji Regresi Linier Berganda

Pada uji ini dapat diasumsikan adanya populasi persamaan regresi yang tidak diketahui yang menghubungkan variabel terikat dengan variabel bebas. Hal ini sering kali disebut sebagai model hubungan. Rumus dapat dituliskan sebagai berikut:²⁶

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

²⁵ Ibid.

²⁶ Douglas A. Link, dkk., *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi 2 Edisi 15* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 133.

Keterangan:

Y = variabel terikat (keputusan mengikuti program)

a = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = variabel bebas (kelompok referensi)

X_2 = variabel bebas (motivasi)

e = error

e. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Kriteria yang digunakan yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel *dependent* dengan variabel *independent*. Sedangkan untuk signifikansi, jika $sig. < 0,05$ maka ada pengaruh antara variabel *independent* dan *dependent*, demikian pun sebaliknya.²⁷

b) Uji F

Seluruh variabel *independent* yang terdapat dalam model berpengaruh secara simultan atau tidak terhadap variabel *dependent* dapat ditunjukkan dengan uji F ini. Langkah-langkah pada uji ini adalah sebagai berikut:

²⁷ Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*, 174.

1) Menentukan hipotesis

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kelompok referensi dan motivasi terhadap keputusan mengikuti program.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kelompok referensi dan motivasi terhadap keputusan mengikuti program.

2) Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$.²⁸3) Menentukan F_{hitung}

Rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{(R_{x_1, x_2, y})^2 (n - m - 1)}{m(1 - R^2_{x_1, x_2, y})}$$

Keterangan:

m = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

4) Menentukan F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F.

Rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha)(dka, dkb)}$$

Keterangan:

dka = jumlah variabel bebas (pembilang)

dkb = n - m - 1 (penyebut)

²⁸ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 256.

5) Kriteria dan aturan pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

6) Melakukan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Tujuan perbandingan adalah untuk mengetahui apakah H_0 berdasarkan kaidah pengujian diterima atau ditolak.²⁹

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan angka yang digunakan atau menyatakan besarnya kontribusi yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Perangkat yang tepat untuk menunjukkan hubungan antara ukuran ini adalah sebuah tabel ANOVA. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:³⁰

$$r^2 = \frac{SSR}{SS \text{ total}} = 1 - \frac{SSE}{SS \text{ total}}$$

Keterangan:

r^2 = koefisien determinasi

SSR = regresi

SSE = variasi kesalahan

SS total = total variasi.

²⁹ Ibid., 341.

³⁰ Link, dkk., *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi 2 Edisi 15*, 94.